

## SOSIALISASI PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBANGUN KARAKTER GENERASI MUDA YANG UNGGUL DI SMA NEGERI 4 KOTA SORONG

Korneles Viktor Ohoiwutun<sup>1</sup>, Skivo R. Watak<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen

<sup>2</sup> Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen

\* Corresponding author: [kohoiwutun76@gmail.com](mailto:kohoiwutun76@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 10 Desember 2023

Revised: 11-30 Desember 2023

Accepted: 4 Januari 2023

#### Key words:

*Yong generation, Character, Excellence*

#### Kata Kunci:

*Generasi muda, Karakter, Unggul*

### ABSTRACT

*Building character means building a pattern of attitudes to be demonstrated in relationships with one another. The attitude demonstrated is characteristic of Christian morals or ethics. So that the objectives to be achieved in the implementation of this dedication are; To provide correct knowledge and understanding to students to have superior character as the younger generation and to help Christian religious education teachers in schools to provide students with an understanding of superior character. So in this service it is hoped that it can provide solutions for the younger generation to have good character, so that the role of Christian Religious Education can answer the challenges faced by the younger generation to have superior character.*

### ABSTRAK

Membangun karakter berarti membangun suatu pola dari sikap yang hendak didemonstrasikan dalam hubungan antara satu dengan lain. Sikap yang didemonstrasikan itu merupakan ciri khas moral atau etika Kristen. Sehingga tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah; Untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman yang benar kepada siswa untuk memiliki karakter yang unggul sebagai generasi muda serta Dapat membantu guru pendidikan agama kristen di sekolah untuk memberikan pemahaman bagi siswa tentang karakter yang unggul. Sehingga dalam pengabdian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi generasi muda agar memiliki karakter yang baik, sehingga peran Pendidikan Agama Kristen bisa menjawab tantangan yang dihadapi oleh generasi muda untuk memiliki karakter yang unggul.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional merupakan hak seluruh bangsa sesuai amanat UUD 1945, sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan setiap warga negaranya. Dasar tersebut tertuang dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, cerdas, terampil serta memiliki kecintaan terhadap tanah air. Namun dalam perjalanannya bangsa ini mengalami penurunan dalam bersikap sebagai warga negara yang baik. Hal itu disebabkan kemerosotan moralitas masyarakat yang terjadi belakangan ini kian intensif. Masyarakat sudah dilanda sebuah bencana moral yang serius. Bencana ini ditandai dengan

maraknya pornografi, perilaku korup dan manipulatif, serta pelanggaran berbagai nilai dan norma agama, adat, budaya, serta etika kemanusiaan.

Dasar pemikiran gerakan pendidikan karakter atau perhatian utama Pendidikan Agama Kristen ialah bahwa perilaku-perilaku menyimpang yang setiap hari membombardir kita, misalnya kekerasan, ketamakan, korupsi, ketidaksopanan, penyalahgunaan obat terlarang, asusila seksual, dan etika kerja yang buruk, mempunyai inti yang sama yakni tiadanya karakter yang baik.

Dapat dikatakan juga bahwa peran penting bangsa, dalam hal ini adalah guru dan orang tua mempunyai peran penting dalam membangun karakter yang baik bagi setiap generasi muda yang tentunya dalam perilaku hidup setiap hari harus memiliki karakter yang baik dan benar atau karakter yang unggul sehingga dapat membawa generasi muda itu sendiri kepada kemandirian diri yang dapat di andalkan dalam ikut membangun bangsa lewat ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan secara umum dan lebih khusus pendidikan karakter yang unggul.

Generasi muda sangat mudah mengakses segala bentuk informasi dari belahan dunia manapun, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Akibatnya, informasi ini membawa pengaruh bagi generasi muda baik yang positif maupun pengaruh yang negatif.

Membangun karakter berarti membangun suatu pola dari sikap yang hendak didemonstrasikan dalam hubungan antara satu dengan lain. Sikap yang didemonstrasikan itu merupakan ciri khas moral atau etika Kristen. Pendidikan yang dibutuhkan bukan saja pendidikan yang sifatnya jasmaniah untuk tujuan pengembangan diri secara lahiriah tetapi pendidikan yang juga bersifat rohaniah atau menyangkut kehidupan spiritual dalam arti pendidikan agama yang mampu untuk memperlihatkan identitas imannya. Gereja dan orang percaya harus menempatkan Kristus sebagai pusat kehidupan mereka, sehingga pembentukan karakter menghasilkan individu-individu yang militan di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter tidak cukup hanya dipelajari melalui banyaknya teori, tetapi harus sampai masuk ke dalam hati hingga menjadi energi penggerak untuk dilakukan. Tukidi dalam pembahasannya mengatakan bahwa keberhasilan membangun karakter bangsa menjadi penentu terhadap eksistensi bangsa di masa yang akan datang.

Dari berbagai hal diatas maka dalam pelaksanaan sosialisasi di SMA Negeri 4 Kota Sorong perlu dilakukan sosialisasi pendidikan karakter dengan tema :  
Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Yang Unggul di SMA Negeri 4 Kota Sorong. Sehingga siswa dapat memahami bagaimana memiliki karakter yang unggul bagi kehidupan mereka sebagai generasi muda.

## **METODE**

### **Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Oktober 2023 bertempat di gedung sekolah SMA Negeri 4 Kota Sorong

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini metode yang digunakan yaitu Pendidikan Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi. Dalam hal ini, melalui Sosialisasi ini anak-anak sekolah diberikan pemahaman dan pengetahuan yang benar bagaimana Peran Pendidikan Agama Kristen Membangun Karakter Generasi Muda yang Unggul, sehingga siswa dapat memahami bahwa sesungguhnya mereka dapat menjadi generasi yang unggul jika memiliki karakter yang baik melalui peran dan pengajaran yang didapatkan dalam pendidikan agama kristen itu sendiri.

### **Tujuan Pelaksanaan Sosialisai**

- Untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman yang benar kepada siswa untuk memiliki karakter yang unggul sebagai generasi muda
- Dapat membantu guru pendidikan agama kristen di sekolah untuk memberikan pemahaman bagi siswa tentang karakter yang unggul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia dikarenakan saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu. Bahkan pengaruhnya sangat besar dalam dunia pendidikan. Selain itu, pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang yang ingin bertumbuh, berkembang serta dapat berkarya di dalamnya. Pendidikan juga perlu dikaitkan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dalam proses perkembangannya manusia membutuhkan sesamanya untuk memberikan pengajaran mengenai segala sesuatu yang ada dan juga membutuhkan mentor untuk menolungnya agar bisa mengembangkan setiap kemampuan yang ada pada dirinya.

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti to engrave (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, karakter kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah ‘pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang’. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya. Karakter merupakan persoalan sangat penting dalam hidup manusia baik bagi kehidupan individu maupun sosial bahkan bangsa.

Kata Karakter juga seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri khusus. Dalam kamus terbaru Bahasa Indonesia, karakter artinya sifat, akhlak, budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang. “Watak atau karakter ialah seluruh perilaku yang ternyata dalam tindakannya (insani, jadi dengan pilihan) terlibat dalam situasi, jadi memang di bawah pengaruh dari pihak lain bakat, temperamen, keadaan tubuh, dan lain sebagainya.

Secara sederhana karakter adalah: “Melakukan apa yang benar karena hal itu benar. Orang yang berkarakter adalah orang yang melakukan apa yang benar karena alasan yang benar.” Karakter adalah tentang siapa kita, atau ada yang mengatakan tentang diri kita terbuat dari apa. Karakter-Karakter yang baik yang harus dihidupi menurut firman Tuhan adalah kasih, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri.

Pendidikan Kristen baik diselenggarakan secara non-formal di gereja maupun pendidikan formal, tetap harus mengedepankan keseimbangan pembinaan spiritual atau kerohanian yang berdampak pada pembentukan karakter kristiani peserta didiknya.

Krisis karakter pada sebagian besar manusia akhir-akhir ini telah memunculkan harapan besar ha- dirnya pribadi-pribadi yang berkarakter unggul. Ka- rakter unggul yang dimaksud adalah sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang yang telah mengalami perubahan dan berdampak positif bagi orang terse- but. Dampak itu secara nyata memengaruhi relasi- nya dengan Allah, sesama, dan dunia. Namun demi- kian, ada suatu hal yang perlu dipertanyakan, bagai- manakah seseorang dapat memiliki karakter unggul itu? Pendidikan

karakter unggul pada diri seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui training pengembangan sumber daya manusia, pembinaan-pembinaan rohani dan lain-lain.

#### SIMPULAN

**Dari pelaksanaan sosialisasi kegiatan ini maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut :**

##### **1. Bagi pihak sekolah**

- a. Dengan adanya pelaksanaan sosialisasi ini maka siswa sudah dapat memahami dengan benar serta mendapat pengetahuan yang baru tentang bagaimana memiliki karakter yang unggul sebagai generasi muda.
- b. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini sangat membantu guru pendidikan agama kristen untuk mengajarkan bagaimana siswa memiliki karakter yang unggul.

##### **Bagi pihak kampus.**

Kiranya kegiatan ini menjadi bahan masukan serta koreksi jika masih terdapat kekurangan didalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### REFERENSI

- Arifianto, Yonatan Alex. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN ETIS-TEOLOGIS MENGATASI DEKADENSI MORAL DI TENGAH ERA DISRUPSI" 6, no. 1 (2021): 46.
- Hendderina, Evina Cinda, and Jacobus Arnold. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 26. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>.
- Pello, S Henderina A, Philipus Sunardi, and Junius Nayoan. "Peran Gereja Dalam Pembangunan Karakter Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Membangun Bangsa" 1, no. 2 (2021): 158.
- Setiawan, David Eko. "Kelahiran Baru Di Dalam Kristus Sebagai Titik Awal Pendidikan Karakter Unggul" 3, no. 2 (2019): 135.
- Stevanus, Kalis. "Strategi Pendidikan Kristen Dalam Pembentukan Warga Gereja Yang Unggul Dan Berkarakter Berdasarkan Perspektif Kristiani" 10, no. 1 (2020): 49–66.
- Sudarsih. "Pentingnya Membangun Karakter Generasi Muda Di Era Global." *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2019): 55–59. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/27196/16294>.
- Telaumbanua, Arozatulo. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 1, no. 2 (2018): 219–31. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>.
- Tinggi, Sekolah, Teologi Baptis, and Indonesia Semarang. "Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Spiritualitas Generasi Milenial." *Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 17, no. 1 (2021): 64. <https://doi.org/10.46494/psc.v17i1.114>.
- Arifianto, Yonatan Alex. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM

PENDIDIKAN ETIS-TEOLOGIS MENGATASI DEKADENSI MORAL DI TENGAH ERA DISRUPSI” 6, no. 1 (2021): 46.

Hendderina, Evina Cinda, and Jacobus Arnold. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 26. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>.

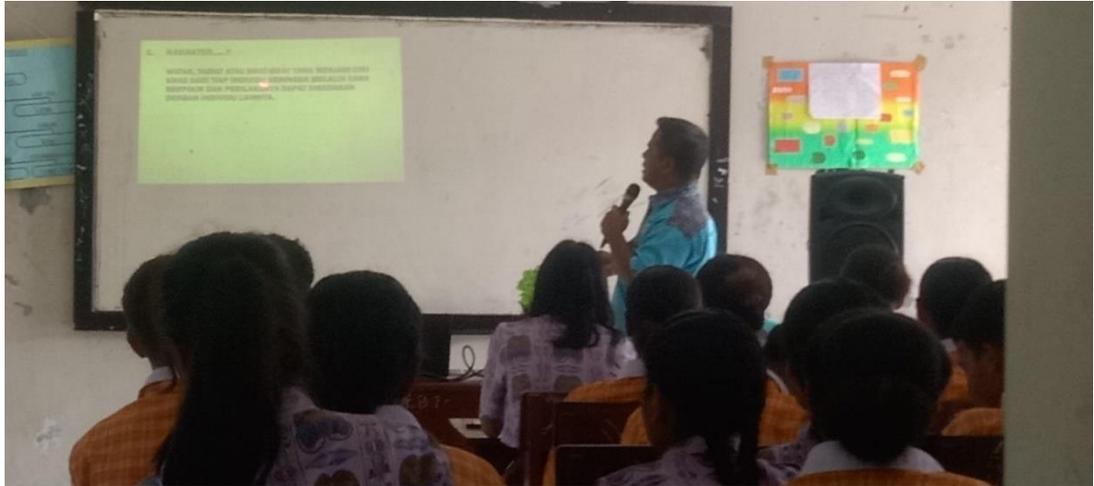
Telaumbanua, Arozatulo. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 1, no. 2 (2018): 219–31. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>.

Tinggi, Sekolah, Teologi Baptis, and Indonesia Semarang. “Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Spiritualitas Generasi Milenial.” *Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 17, no. 1 (2021): 64. <https://doi.org/10.46494/psc.v17i1.114>.

**LAMPIRAN**

**Gbr 1: Pelaksanaan Sosialisasi**

Proses penyampaian materi sosialisasi, proses ini berjalan dengan baik dan lancar krn semua siswa dapat mengikuti dengan baik dan tertib.



**Gbr 2 : Foto Bersama**

Setelah selesai kegiatan dilakukan foto bersama dengan kepala sekolah, dosen, siswa dan mahasiswa

